

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya alam Indonesia yang kaya dipengaruhi oleh faktor keadaan alam Indonesia yang beriklim tropis dan letak geografis di antara dua benua, Asia dan Australia serta dua samudra, Samudra Pasifik dan Samudra Hindia. Sehingga sektor pertanian di Indonesia menjadi sektor penting bagi perekonomian bangsa. Oleh karena itu, Indonesia dikenal sebagai negara agraris dengan berbagai produk dari usaha pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan

Pembangunan pertanian memiliki peran yang strategis dalam perekonomian salah satunya di Kabupaten Karawang, dimana peran tersebut digambarkan melalui kontribusi yang nyata melalui penyediaan bahan pangan, bahan baku industri, penyerap tenaga kerja, sumber devisa negara, sumber pendapatan, serta pelestarian lingkungan melalui praktek usahatani yang ramah lingkungan. Berbagai peran strategis pertanian dimaksud sejalan dengan tujuan pembangunan perekonomian nasional yaitu meningkatkan kesejahteraan, dengan demikian salah satu konsentrasi strategi yang penting dikembangkan bagi Karawang adalah optimalisasi pendayagunaan potensi pertanian dalam kerangka pembangunan sistem dan pembangunan usaha agribisnis yang diarahkan kepada tujuan pembangunan pertanian yaitu Meningkatkan taraf hidup dan pendapatan petani, Mewujudkan sistem ketahanan pangan yang berbasis pada keragaman sumber daya pangan, kelembagaan dan budaya pangan lokal, Meningkatkan daya saing produk pertanian dan ekspor hasil pertanian, Mengembangkan aktivitas ekonomi pedesaan dan meningkatkan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha secara adil serta berupaya mempercepat penuntasan kemiskinan serta memelihara keseimbangan sumberdaya alam dan lingkungan hidup di Pedesaan untuk mewujudkan itu semua tentu di butuhkan produktivitas kerja yang tinggi.

Gaya Pemimpin merupakan seseorang yang dapat mempengaruhi orang lain dan yang memiliki otoritas manajerial. Sedangkan kepemimpinan adalah apa yang para pemimpin lakukan, yaitu proses memimpin kelompok dan memengaruhi kelompok untuk mencapai suatu tujuan (Robbins dan Coulter, 2012). dari definisi tersebut tersebut

disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan adalah interaksi dua atau orang lebih dalam suatu kelompok terstruktur atau struktur ulang terhadap situasi persepsi dan harapan anggota. Dua orang itu merupakan pemimpin dengan bawahannya. Keduanya atau lebih menyamakan persepsi dan harapan agar memiliki pola pikir, pola sikap, dan pola tindak yang sama dalam memenuhi harapan atau tujuan bersama.

Peneliti melakukan pra penelitian dengan menyebarkan 3 pertanyaan kepada 20 pegawai mengenai gaya kepemimpinan pada dinas pertanian kabupaten karawang, berikut hasil dari pra penelitian:

Tabel 1.1

Tabel hasil pra penelitian mengenai gaya kepemimpinan

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Keputusan yang diambil merupakan tindakan yang tepat	8	12
2	Penyampain pesan / gagasan dapat di pahami	9	11
3	Memotivasi untuk bekerja dengan baik	7	13

Sumber : hasil pengolahan data pra penelitian 2020

Berdasarkan hasil pra penelitian dengan menyebarkan 3 pertanyaan kepada 20 pegawai dinas pertanian kabupaten karawang bahwa indikator ke 3 yaitu memotivasi untuk bekerja paling banyak menjawab “Tidak” dengan respondensi 13 artinya bahwa pentingnya seorang pemimpin untuk mendorong atau memotivasi bawahannya agar terwujudnya keharmonisan sehingga dapat tercapainya tujuan bersama . hal ini sesuai pernyataan oleh salah satu pegawai saat diwawancara menyatakan bahwa pemimpin tidak hanya memimpin yang baik tetapi juga mampu memotivasi bawahannya serta menciptakan hubungan yang harmonis dengan bawahannya seperti halnya sebagai sahabat, saling menghormati dan mempercayai.

Selain gaya kepemimpinan keberhasilan suatu perusahaan untuk mencapai tujuan di pengaruhi juga oleh budaya organisasi dimana Budaya organisasi akan meningkatkan motivasi kerja karyawan dengan memberi mereka perasaan memiliki, loyalitas, kepercayaan, nilai-nilai dan mendorong mereka berpikir positif tentang mereka dan organisasi. UU No. 32 Tahun 2004. menjelaskan salah satu perangkat organisasi yang bertujuan untuk memberikan pelayanan terhadap masyarakat yaitu

menjadi tugas pemerintahan daerah. Pemerintah daerah adalah lembaga yang berperan sangat sentral sebagai organisasi yang profesional. Perubahan dan peningkatan layanan menuju *good corporate goverannce* menuntut pemerintah daerah menciptakan sebuah strategi dalam menjadikan organisasi sebagai sarana untuk meningkatkan pelayanan dalam membangun masyarakat agar efektif dan efisien, maka upaya melakukan berbagai perubahan strulktur dan mekanisme kerja yaitu salah satunya melalui perubahan gaya kepemimpinan dan budaya organisasi. Menurut Suwarto dan Koesharto (2010) mengacu ke sistem makna bersama yang dianut oleh anggota-anggota yang membedakan organisasi itu dari organisasi-organisasi lain. Sistem maksa bersama ini, bila diamati dengan lebih seksama, merupakan seperangkat karakteristik utama yang dihargai oleh organisasi itu.

Peneliti melakukan pra peneltian dengan menyebarkan 3 pertanyaan kepada 20 pegawai mengenai budaya organisasi pada dinas pertanian kabupaten karawang, berikut hasil dari pra peneltian:

Tabel 1.2

Tabel Hasil Pra Penelitian Mengenai Budaya Organisasi

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Kegiatan kerja diorganisasi pada tim	7	13
2	Lebih fokus pada hasil ketimbang teknis/proses	9	11
3	Bersikap inovatif dan berani mengambil resiko	8	12

Sumber : hasil pengolahan data pra penelitian 2020

Berdasarkan hasil pra penelitian dengan menyebarkan 3 pertanyaan kepada 20 pegawai dinas pertanian kabupaten karawang bahwa indikator ke 1 yaitu kegiatan kerja di organisasi pada tim menjawab “Tidak” paling banyak dengan angka 13 respondensi hal ini sesuai dengan pengamatan peneliti masih adanya beberapa pegawai yang bekerja lebih ke individu ketimbang tim.

Untuk mewujudkan terlaksananya efisiensi dan efektifnya maka di perlukan upaya upaya dalam peningkatan produktivitas kerja. Produktivitas merupakan hal terpenting bagi para pegawai yang ada di perusahaan atau instansi, dengan adanya produktivitas kerja diharapkan pekerjaan akan terlaksana secara efisien dan efektif

sehingga ini semua akhirnya sangat diperlukan dalam pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan menurut Menurut Sutrisno (2016:104) dari pernyataan tersebut di simpulkan bahwa dengan adanya produktivitas sangat penting untuk karyawan di perusahaan dengan harapan pekerjaan akan terlaksana dengana efisien dan efektif sehingga bisa terwujud tujuan bersama.

Peneliti melakukan pra penelitian dengan menyebarkan 3 pertanyaan kepada 20 pegawai mengenai produktivitas kerja pegawai pada dinas pertanian kabupaten karawang,berikut hasil dari pra penelitian:

Tabel 1.3

Hasil Pra Penelitian Mengenai Produktivitas Pegawai

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Mampu mengerjakan tugas dengan baik	9	11
2	Mampu mencapai target yang di tetapkan	6	14
3	Menguasai bidang pekerjaan	8	12

Sumber : Hasil pengolahan data kuisioner pra penelitian 2020

Berdasarkan hasil pra penelitian dengan menyebarkan 3 pertanyaan kepada 20 pegawai dinas pertanian kabupaten karawang bahwa produktivitas kerja yang menurun di tunjukan dengan indikator ke 2 yaitu mencapai target dengan jawaban “Tidak” dengan angka 14 responden. adanya produktivitas kerja yang baik maka karyawan perlu meingkatkan skill dengan harapan pekerjaan akan terlaksana dengana efisien dan efektif sehingga bisa terwujud tujuan bersama.

Untuk memperkuat data empirik berikut tabel penilaian kerja pegawai pada dinas pertanian kabupaten karawang.

Tabel 1.4

Tabel Penilaian Kerja Pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Karawang

UNSUR YANG DINILAI				JUMLAH
a. Sasaran Kerja Pegawai (SKP)		86,23 x 60%		51.74
b. Perilaku Kerja	1. Orientasi Pelayanan	85	Baik	
	2. Integritas	85	Baik	
	3. Komitmen	85	Baik	
	4. Disiplin	82	Baik	
	5. Kerjasama	84	Baik	
	6. Kepemimpinan	-		
	Jumlah	421		
	Nilai rata - rata	84.20	Baik	
	Nilai Perilaku Kerja	84,20 x 40%		33.68
NILAI PRESTASI KERJA				85.42
				(Baik)

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karawang 2019

Berdasarkan tabel 1.2 nilai unsur sasaran kerja pegawai (SKP) pada dinas pertanian dengan nilai 51.74 dikategorikan baik namun ada beberapa hambatan, setelah peneliti melakukan wawancara pada beberapa pegawai, diantaranya pegawai kurang menguasai dalam bidang yang dikerjakan, hal ini tentu perlu diadakannya pelatihan pelatihan yang mengenai bidang yang dikerjakan sehingga produktivitas kerja akan meningkat.

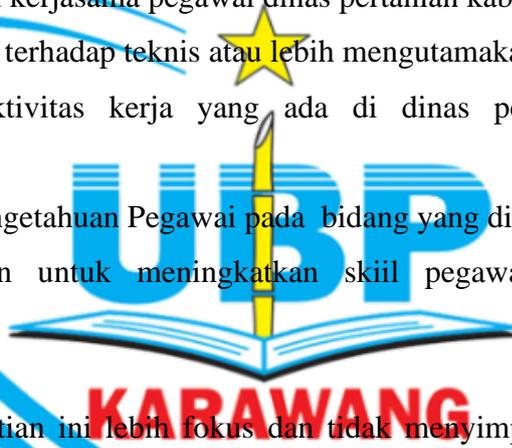
Dinas pertanian karawang merupakan instansi pemerintah yang menangani permasalahan yang berkaitan dengan sektor pertanian di kabupaten karawang, dengan lahan pertanian yang luas, tentu harus dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki komitmen yang tinggi. Setiap pegawai pasti dituntut untuk memberikan produktivitas yang baik pada perusahaan maupun instansi. Pentingnya seorang pemimpin untuk memotivasi dan memberikan rasa semangat pegawai dalam bekerja serta menjaga produktivitas bahkan meningkatkan produktivitasnya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan budaya organisasi Terhadap Produktivitas kerja Pegawai Pada Dinas Pertanian Kabupaten Karawang.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalah penelitian ini adalah :

1. Masih rendahnya motivasi kerja yang ada di dinas pertanian kabupaten karawang
2. Kurang terciptanya hubungan yang harmonis antara atasan dan bawahan
3. Masih belum optimal kerjasama pegawai dinas pertanian kabupaten karawang
4. Kurangnya perhatian terhadap teknis atau lebih mengutamakan hasil
5. Menurunnya produktivitas kerja yang ada di dinas pertanian kabupaten karawang
6. Masih rendahnya pengetahuan Pegawai pada bidang yang dikerjakan
7. Kurangnya pelatihan untuk meningkatkan skill pegawai dinas pertanian kabupaten karawang



1.3 Batasan Masalah

Agar masalah dalam penelitian ini lebih fokus dan tidak menyimpang dari apa yang ingin diteliti, maka pembatasan masalah ini adalah :

1. penelitian ini adalah di bidang manajemen sumber daya manusia.
2. Kajian ini tentang budaya organisasi, gaya kepemimpinan, dan produktivitas.
3. Untuk metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dan desain deskriptif dan verifikatif.
4. Alat bantu analisis menggunakan SPSS (*statistical product and service solution*).
5. Untuk analisis yang digunakan yaitu analisis *path*.
6. Penelitian dilakukan kepada pegawai di dinas pertanian kabupaten karawang.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang maka perumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gaya kepemimpinan yang diterapkan pada pegawai dinas pertanian kabupaten karawang.

2. Bagaimana budaya organisasi yang diterapkan pada pegawai dinas pertanian kabupaten karawang.
3. Bagaimana tingkat produktivitas kerja pegawai yang dicapai pada dinas pertanian kabupaten karawang.
4. Seberapa besar hubungan gaya kepemimpinan dengan budaya organisasi.
5. Seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan terhadap produktivitas kerja pegawai pada dinas pertanian kabupaten karawang.
6. Seberapa besar budaya organisasi berpengaruh terhadap produktivitas kerja pada pegawai dinas pertanian kabupaten karawang
7. Bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap produktivitas kerja pada pegawai dinas pertanian kabupaten karawang.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan gaya kepemimpinan yang diterapkan pada dinas pertanian kabupaten karawang.
2. Untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan budaya organisasi yang diterapkan pada dinas pertanian kabupaten karawang.
3. Untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan tingkat produktivitas kerja pegawai yang dicapai pada dinas pertanian kabupaten karawang.
4. Untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan tingkat hubungan antara gaya kepemimpinan dengan budaya organisasi
5. Untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan pengaruh gaya kepemimpinan terhadap produktifitas kerja pegawai pada dinas pertanian kabupaten karawang.
6. Untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan pengaruh budaya organisasi terhadap produktivitas kerja pegawai pada dinas pertanian kabupaten karawang.
7. Untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan pengaruh gaya kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap produktivitas kerja pegawai pada dinas pertanian kabupaten karawang.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat di jadikan sebagai sarana informasi serta meningkatkan wawasan dan juga sebagai masukan para peneliti kedepannya agar lebih mendalam mengenai pengaruh gaya kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap produktivitas kerja pegawai dinas pertanian kabupaten karawang.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Hasil temuan budaya organisasi diharapkan bermanfaat secara praktis untuk mengembangkan perilaku baik pegawai dalam kajian gaya kepemimpinan di dinas pertanian kabupaten karawang agar dapat meningkatkan kualitas gaya kepemimpinan di perusahaan dengan lebih baik lagi.
2. Hasil temuan gaya kepemimpinan diharapkan bermanfaat secara praktis untuk mengembangkan perilaku baik pegawai dalam kajian budaya organisasi di dinas pertanian kabupaten karawang agar perusahaan dapat meningkatkan kualitas budaya organisasi di perusahaan atau instansi dengan lebih baik lagi.
3. Hasil temuan produktivitas kerja pegawai diharapkan bermanfaat secara praktis untuk mengembangkan perilaku baik pegawai dalam kajian produktivitas kerja di dinas pertanian kabupaten karawang agar perusahaan dapat meningkatkan produktivitas kerja di perusahaan atau instansi dengan lebih baik lagi.
4. Hasil temuan pengaruh Korelasi gaya kepemimpinan dan budaya organisasi diharapkan bermanfaat secara praktis untuk mengembangkan perilaku baik pegawai dalam kajian teori gaya kepemimpinan dan budaya organisasi di dinas pertanian kabupaten karawang agar perusahaan dapat meningkatkan gaya kepemimpinan dan budaya organisasi pegawai dengan lebih baik lagi.
5. Hasil temuan pengaruh Parsial gaya kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap Produktivitas kerja pegawai diharapkan bermanfaat secara praktis untuk mengembangkan perilaku baik karyawan dalam kajian teori Parsial gaya kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap Produktivitas kerja pegawai pada dinas pertanian kabupaten karawang agar perusahaan dapat meningkatkan produktivitasnya dengan lebih baik lagi.

6. Hasil temuan pengaruh Simultan gaya kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap Produktivitas kerja pegawai diharapkan bermanfaat secara praktis untuk mengembangkan perilaku baik pegawai dalam kajian teori simultan gaya kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap Produktivitas kerja pegawai pada dinas pertanian kabupaten karawang agar perusahaan dapat meningkatkan produktivitasnya dengan lebih baik lagi

